JURNAL

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE*, MEDIA 3 DIMENSI DAN TEKNIK *QUIZ* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SDN BRINGIN KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

THE EFFECT OF THINK PAIR SHARE MODEL, 3 DIMENTIONS MEDIA AND QUIZ TECHNIQUE FOR THE ABILITY IDENTIFY SHAPE OF SOLID, LIQUID, AND GAS HAVE CERTAIN CHARACTERISRIC AT THE IV GRADE STUDENT BRINGIN BADAS DISTRICT KEDIRI REGENCY

Oleh:

CHENDY FILANDITA CICI LIASARI

13.1.01.10.0150

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**
2. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: CHENDY FILANDITA CICI LIASARI
NPM	: 13.1.01.10.0150
Telepun/HP	: 085736806506
Alamat Surel (Email)	: filachendy@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Think Pair Share*, Media 3 Dimensi dan Teknik *Quiz* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda Padata Cair dan Gas memiliki Sifat tertentu Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. NIDN. 0711086102	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	Chendy Filandita C.S NPM. 13.1.01.10.0150

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE*, MEDIA 3 DIMENSI DAN TEKNIK *QUIZ* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SDN BRINGIN KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

CHENDY FILANDITA CICI LIASARI
13.1.01.10.0150
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Filachendy@yahoo.com
Dra.Dwi Ari Budiretnani,M.Pd. dan Drs.Bambang Soenarko,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

CHENDY FILANDITA CICI LIASARI. Pengaruh Model Think Pair Share, Media 3D Dan Teknik Quiz Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda Padat, Cair Dan Gas Memiliki Sifat Tertentu Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UNPGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model, media dan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *Think Pair Share*, media 3D dan teknik *Quiz*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Apakah penggunaan model *Think Pair Share*, Media 3 Dimensi dan Teknik *Quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri? (2) Apakah penggunaan model Konvensional, Media 3 Dimensi dan Teknik *Quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Think Pair Share*, Media 3 Dimensi dan Teknik *Quiz* dibanding penggunaan model Konvensional, Media 3 Dimensi dan Teknik *Quiz* terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian model *True Experimental Design (Pretest-Postest Control Group Design).*Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri, hal ini t_{hitung} (5,794)>t_{tabel} 1% (2,763) serta ketuntasan klasikal mencapai 76,72%. (2) Model konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri, hal ini terbukti t_{hitung} (3,226) > t_{tabel} 1% (2,763) serta ketuntasan klasikal mencapai 41,03%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* dibanding model konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz* terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri, hal ini terlihat t_{hitung} (3,451)>t_{tabel} 1% (2,666) dengan keunggulan pada penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* dengan *mean* kelompok eksperimen 81,52 > *mean* kelompok kontrol 70,90.

Kata kunci: *think pair share*, media 3D, teknik *quiz*

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu:

> "Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujud-kan suasana belajar dan kegiatan belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru untuk upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Bahan pembelajaran merupakan komponen yang sangat menentukan bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Pada uraian di atas dapat diketahui bahwa peranan mata pelajaran IPA sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, penekanan mata pelajaran IPA tidak hanya meliputi pada penugasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip semata, tetapi juga menekankan pada proses penemuan pada pembelajaran IPA. Proses menemukan di sini berkaitan erat dengan aktivitas siswa di dalam kelas. Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan aktivitas belajar siswa, misalnya dengan mengadakan pengamatan, melakukan percobaan, berdiskusi untuk menyimpulkan sejumlah data yang diperoleh sehingga menjadi suatu penemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hasil observasi pembelajaran IPA dilaksanakan di SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Di SDN Bringin siswa hanya belajar me-lalui kegiatan tanya jawab, mendengarkan ceramah dari guru dan mengerjakan tugas dari guru secara individu saja, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Itulah salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam keberhasilan suatu pembelajaran harus bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang menarik minat siswa, teknik yang kreatif dan komunikatif dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada materi IPA kelas IV semester 1, terdapat materi pokok tentang benda dan sifanya, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu. Pada materi ini, siswa di tuntut untuk berpikir kritis karena harus bisa mengidentifikasi benda-benda di sekitarnya, apakah benda tersebut termasuk jenis benda padat, cair atau gas. Selain itu, siswa juga di ajak berpikir lebih dalam lagi bagaimana sifat-sifat benda-benda tersebut. Dalam hal ini, guru harus kreatif dalam membimbing dan mendidik siswa agar makna dari pembelajaran yang diajarkan dapat masuk secara menyeluruh pada siswa.

Ada banyak jenis model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, antara lain model STAD (*Student Teams Achievement Division*), NHT (*Numbered Head Together*), TPS (*Think Pair Share*) dan masih banyak lagi lainnya. Menurut Miftahul Huda (2010) model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang sangat seder-hana tetapi sangat bermanfaat yang dikembangkan oleh Lyman dari Uni-versitas Meryland. Model ini menempatkan pendidik sebagai fasili-tator bukan sebagai pemberi informasi. Dengan mengelompokan siswa secara ber-pasangan dapat meningkatkan interaksi siswa, kemandirian, tanggung jawab serta keaktifan siswa dalam belajar. Siswa dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan berdiskusi dengan teman pasanganya.

Pembelajaran menggunakan media dapat meningkatkan daya tarik materi pelajaran dan perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan sistematika pengajaran. Ada berbagai macam media pembelajaran, antara lain media pembelajaran visual, audio, dan audio-visual yang mana dapat dipilih sesuai kebutuhan materi.

Pemilihan teknik pembelajaran juga berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sebab teknik yang monoton dan tidak sesuai juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Contoh teknik pembelajaran adalah teknik diskusi, *Quiz*, ceramah, eksperimen dan lain-lain. Dalam hal ini di perlukan perpaduan yang tepat dan sesuai dalam pemilihan model, media dan teknik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*, media 3D, dan teknik *Quiz* guna mengetahui pengaruh model, media dan teknik tersebut untuk pembelajaran IPA pada

siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri.

Dari permasalahan tersebut diajukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Think Pair Share, Media 3D Dan Teknik Quiz Terha-dap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda Padat, Cair Dan Gas Memiliki Sifat Tertentu Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri**".

II. METODE

Dalam penelitian terdapat variabel bebas yaitu "Model *Think Pair Share*, Media 3D dan teknik *quiz*" dan "Model Konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian yaitu "Kemampuan mengindentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu". Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian *True Eksperimental* dengan jenis *Pre-test-Posttest Control Group*

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bringin Kabupaten Kediri yang berjumlah 58 siswa. Data yang diperoleh yaitu dari data akhir hasil belajar.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan program SPSS sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t-test 1 kelompok (*paired sample t-test*)
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal diuji menggunkan rumus Jenjang Persentil (JP).
3. Hipotesis 3 diuji menggunakan uji t-test 2 kelompok (*independent sample t-test*)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh, nilai hasil analisis terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan siswa kelas IV dengan menggunakan model *Think Pair Share*, media 3D dan teknik *quiz* adalah sebagai berikut:

1. Data Kelompok Eksperimen

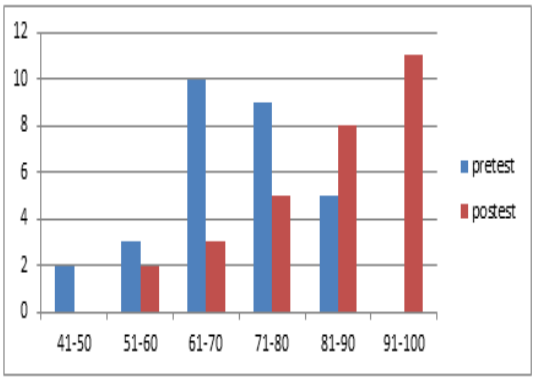

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa hasil *pre-test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yaitu sebanyak 10 siswa dengan prosentase 35% dan dibawah rentang skor

tersebut masih ada 17%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, sebelum perlakuan (*pre-test*) cenderung masih rendah dibawah nilai KKM = 75.

Selanjutnya hasil *post-test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 91-100 yaitu sebanyak 11 siswa dengan prosentase 38%. Di bawah rentang skor tersebut masih ada rentang 71-80 dan 81-90 dengan prosentase 45%. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, sesudah perlakuan (*post-test*) mengalami peningkatan diatas nilai KKM = 75, dibanding *pre-test*.

2. Data Kelompok Kontrol

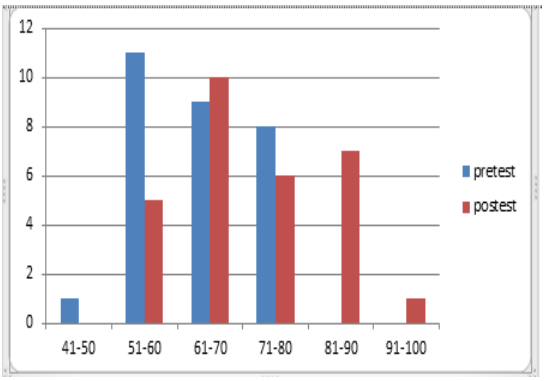

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa hasil *pre-test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 51-60 yaitu sebanyak 11 siswa dengan prosentase 38% dan dibawah rentang skor tersebut masih ada 3%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, sebelum perlakuan (*pre-test*) cenderung masih rendah dibawah nilai KKM = 75.

Selanjutnya hasil dari *post-test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yaitu sebanyak 10 siswa dengan prosentase 35% dan di atas rentang skor tersebut masih ada 48%. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, sesudah perlakuan (*post-test*) mengalami peningkatan diatas nilai KKM = 75, dibanding *pre-test*.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang di paparkan sebagai berikut:

1. Model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemam-puan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥75%.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui bahwa nilai $t\text{-}_{hitung}$ 5,794. Dengan demikian $t\text{-}_{hitung}>t\text{-}_{tabel}$ pada taraf signifikasi 1%=2,763, sedangkan $t\text{-}_{tabel}$ pada signifikasi 5% adalah sebesar 2,048 sehingga dapat ditulis $t\text{-}_{hitung}5{,}794>t\text{-}_{tabel}$ 1%=2,763. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan $t\text{-}_{hitung}>t\text{-}_{tabel}$ 1% maka Ho ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan JP. Diper-oleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok eksperimen sebesar 76,72%. Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal mencapai ≥75%.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "*Model Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 76,72%".

2. Model konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan ketun-tasan klasikal <75%.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,226. Dengan demikian $t\text{-hitung}>t\text{-}_{tabel}$ pada taraf signifikasi 1% yaitu 2,763 sedangkan $t\text{-}_{tabel}$ pada signifikasi 5% adalah sebesar 2,048, sehingga dapat ditulis $t\text{-}_{hitung}3{,}226>t\text{-}_{tabel}$ 1%= 2,763. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ 1% maka Ho ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan JP. Dipero-leh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok kontrol sebesar 41,03%. Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal <75%.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "Model konvensional, media 3 di-

mensi dan teknik *quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 41,03%".

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* dibanding model konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz* terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz*.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis, diketahui bahwa nilai t-hitung 3,451. Dengan demikian t-hitung>t_{tabel} pada taraf signifikasi 1% yaitu 2,666, sedangkan t_{tabel} pada signifikasi 5% adalah sebesar 2,003 sehingga dapat ditulis t_{hitung} 3,451>t_{tabel} 1%= 2,666. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan t_{hitung}>t_{tabel} 1% maka Ho ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti dan diterima.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dilakukan dengan membandingkan *mean* antara penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* diban ding *mean* model konven-sional, media 3 dimensi dan teknik *quiz*. Diketahui bahwa *mean* kelompok eksperimen 81,52> *mean* kelompok kontrol 70,90.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz* dibanding model konvensional, media 3 dimensi dan teknik *quiz* terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model *Think Pair Share*, media 3 dimensi dan teknik *quiz*".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *et. Al.* 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hadi, Sutrisno, 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2010. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hendyat, Soetopo. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press

Kholik, M. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*. [Online]. Tersedia:*https://muhammadkholik.wordpress.com* (di akses 14 Juli 2017).

Mardiana, Dinda. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Essai Siswa Kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. FKIP Pendidi-kan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Nopitasari, Desy. 2014. *Pengaruh Model (TPS) Think Pair Share Dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Kediri. FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syahrul. 2013. *Model dan Sintak Pembelajaran Konvensional*. [Online].Tersedia:*http://www.wawasanpendidikan.com* (diakses 14 Juli 2017).

Syaiful, B. Djamarh, *et, Al*. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rieneka Cipta

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ulfa, Aika Maria. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Think Pair Share Terhadap Hasil belajar dan Aktivitas Belajar Siswa*

pada Materi Keselamatan Kerja Kelas VII di SMPN Baron. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri. FKIP Pendidikan Biolo-gi Universitas Nusantara PG-RI Kediri.

W.J.S. Purwodarminto. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 20-14. Jakarta: Sinar Grafika